BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan, (Sutedi 2011:53).

Menurut Djajasudarma dalam Tresnasari metode deskriptif adalah metode yang memberikan gambaran ciri- ciri data secara sistematis, akurat dan faktual sesuai dengan sifat-sifat data itu sendiri, (2012:8). Selain metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, kajian menganai makna atau tinjauan semantik digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Menurut Sutedi semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Semantik sendiri memiliki peranan penting dalam peneltian yang berhubungan dengan bahasa, baik dari struktur , kosakata ataupun bunyi-bunyi bahasa pada hakikatnya tidak terlepas dari makna (2011:127).

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif dan semantik ini adalah karena pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Selain itu, kedua metode ini juga dianggap cukup tepat untuk melakukan pendekatan terhadap masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *kanji* berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), ~*kan*(館) yang terdapat dalam *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* Penulis Andrew N. Nelson, PH.D., Penerbit Kesaint Blanc 2008. Dan kanji yang akan di teliti hanya *kanji* berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), ~*kan*(館) yang memiliki makna tempat berjumlah 60 *kanji*, yaitu ~*sho*(所)15 *kanji*, ~*jyou* (場) 15 *kanji*, ~*shitsu*(屋) 15 *kanji*, ~*kan*(館) 15 *kanji* jumlah tersebut merupakan objek penelitian yang akan penulis analisis.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* Penulis Andrew N. Nelson, PH.D. , Penerbit Kesaint Blanc 2008. alasan penulis menggunakan *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* adalah karena dianggap cukup tepat untuk melakukan penelitan terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Jumlah kanji yang dijadikan dalam objek penelitian ini berjumlah 60 *kanji* yaitu ~*sho*(所)15 *kanji*, ~*jyou* (場) 15 *kanji*, ~*shitsu*(屋) 15 *kanji*, ~ dan *kan*(館) 15 *kanji*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara studi kepustakaan.

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan,

(Nazir,1988:111). Studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis adalah mengumpulkan data dari buku-buku sumber yang sudah ditentukan.

3.5 Tahap Penelitian

1. **Tahap Persiapan**

   Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, melakukan pencarian data dengan cara mengumpulkan data *kanji* yang berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), ~*kan*(館) yang menjadi objek pada penelitian ini, lalu mengumpulkan teori-teori yang menunjang penelitian.

2. **Tahap Analisis data**

   a. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul akan dianalis lebih lanjut, menganalis hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), ~*kan*(館) yang bermakna tempat tempat kemudian di analisis ke dalam pola dan makna *jukugo ka*

   b. Kemudian penulis akan menguraikan bagiamana perbedaan makna tempat dari jukugo yang berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), dan ~*kan*(館).

   c. Seluruh hasil penelitan dari analisis yang telah penulis lakukan dituangkan ke dalam sebuah narasi dengan dengan objek penelitian serta pengolahaan data yang telah dilakukan

3. Tahap Penulisan Laporan

Data hasil analisis dilaporkan dalam bentuk narasi dengan mengemukakan semua temuan yang berkaitan dengan objek penelitian serta pengolahan data yang telah dilakukan.